



Gudang Garam. Penduduk Kelurahan Banjaran juga banyak yang menjadi pegawai negeri dan berdagang dan banyak yang menjadi seniman seperti seniman kesenian jaranan.

2. Kesenian jaranan adalah tarian yang gerakannya menirukan gerakan kuda dengan iringan musik gamelan. Kesenian ini di mainkan oleh 4 atau 6 penari bahkan bisa lebih dari 6 orang penari. Peralatan yang dibutuhkan untuk memainkan jaranan adalah anyaman yang terbuat dari bambu berbentuk kuda, seperangkat gamelan yang terdiri dari kenong, gong, saron, demong dan kendang. Terompet atau suling juga digunakan dalam kesenian jaranan. Kelurahan Banjaran Kediri memiliki kesenian jaranan yang di beri nama Ki Wanoro Seto. Arti dari kesenian jaranan ini adalah Ki yaitu “Mbah”, sedangkan Wanoro yaitu “Ketek” atau biasa disebut Kera, dan Seto yaitu “Putih”. Ki Wanoro Seto adalah “Mbah Ketek Putih”. Kesenian jaranan yang ada di Kelurahan Banjaran ini di pimpin oleh bapak Sujarwo didirikan pada tanggal 10 Pebruari 1994. Tarian dalam kesenian jaranan ada empat tarian yaitu tari kepang, ganongan, perang celeng, rampokan atau barongan. Lagu yang digunakan dalam pementasan kesenian jaranan adalah lagu-lagu yang bernuansa Islami dan lagu-lagu Jawa.
3. Nilai-nilai Islam dalam kesenian jaranan bisa dikatakan dengan wujud kebudayaan Islam. Kesenian jaranan merupakan bagian dari seni. Berbicara tentang kesenian dalam Islam akan muncul beberapa penafsiran. Penafsiran tentang pengertian kesenian dalam Islam yang



